Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam ajaran Islam Allah SWT menyuruh kita untuk dapat menuntut ilmu, dalam hal ini Allah telah menurukan Surat pertama dalam Al-Qur'an yang memerintahkan kita untuk dapat belajar dan menuntut ilmu.

ٱقْرَأْ بِٱسْمِ رَبِّكَ ٱلَّذِى خَلَقَ ﴿١﴾ خَلَقَ ٱلْإِنسَـٰنَ مِنْ عَلَقٍ ﴿٢﴾ ٱقْرَأْ وَرَبُّكَ ٱلْأَكْرَمُ ﴿٣﴾
ٱلَّذِى عَلَّمَ بِٱلْقَلَمِ ﴿٤﴾ عَلَّمَ ٱلْإِنسَـٰنَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ﴿٥﴾

Artinya:

"Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan, Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah, Bacalah, dan Tuhanmulah yang maha pemurah, yang mengajar (manusia) dengan perantara kalam, Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya[1]*"* Dari ayat tersebut kita dapat menarik kesimpulan bahwa kita sebagai manusia harus belajar, agar kita dapat mengetahui apa yang kita tidak ketahui.

Menurut Islam, orang yang memiliki ilmu pengetahuan dan pendidikan, maka akan meningkat derajat kehidupannya. Sebagaimana firman Allah dalam Al-Quran surat Al-Mujadalah ayat 11:

[1] Departemen Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahnya* (Surabaya: Fajar Mulya, 2009), hal. 597.

يَٰٓأَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُوٓاْ إِذَا قِيلَ لَكُمۡ تَفَسَّحُواْ فِي ٱلۡمَجَٰلِسِ فَٱفۡسَحُواْ
يَفۡسَحِ ٱللَّهُ لَكُمۡۖ وَإِذَا قِيلَ ٱنشُزُواْ فَٱنشُزُواْ يَرۡفَعِ ٱللَّهُ ٱلَّذِينَ ءَامَنُواْ
مِنكُمۡ وَٱلَّذِينَ أُوتُواْ ٱلۡعِلۡمَ دَرَجَٰتٖۚ وَٱللَّهُ بِمَا تَعۡمَلُونَ خَبِيرٞ ١١

Artinya:

"Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat, dan allah maha mengetahui apa yang kamu kerjakan[2]*".*

Berdasarkan surat di atas dapat kita ambil kesimpulan bahwa Allah akan meninggikan derajat manusia yang memiliki ilmu pengetahuan, oleh karena pendidikan sangat penting bagi kehidupan manusia untuk kepentingan dunia maupun akhirat.

Berbicara tentang pendidikan tak luput dari proses pembelajaran. Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar[3]. Proses pembelajaran tidak terlepas dari perangkat pembelajaran, karena perangkat pembelajaran merupakan hal yang penting untuk disiapkan sejak dini sebelum pembelajaran dilakukan[4].

Tujuan pembelajaran merupakan salah satu aspek yang perlu dipertimbangkan dalam merencanakan pembelajaran. Sebab segala kegiatan

[2] *Ibid*, hal. 245.
[3] Undang-undang No. 20. Tahun 2003, Tentang Sisdiknas, pasal 1 ayat 20.
[4] Muhammad Rohli, *Pengembangan Perangkat Pembelajaran IPA Terpadu Berorientasi Literansi Sains Pada Model Pembelajaran Exclusive*, FKIP Unila

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

pembelajaran muaranya pada tercapainya tujuan tersebut[5]. Adapun beberapa faktor untuk mencapai tujuan pembelajaran agar prestasi belajar anak meningkat yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi kecerdasan atau intelegensi, fisiologis, sikap, minat, bakat, dan motivas. Sedangkan faktor eksternal meliputi media pembelajaran, model pembelajaran, keadaan sekolah, keadaan keluarga dan lingkungan masyarakat[6].

Sekolah Menengah Atas Negeri 4 Pekanbaru merupakan salah satu sekolah yang masih menerapkan kurikulum KTSP. Setelah melakukan observasi awal ke Sekolah Menengah Atas Negeri 4 Pekanbaru dan melakukan wawancara berupa pemberian angket kepada guru mata pelajaran kimia serta murid-murid kelas X SMAN 4 Pekanbaru, didapatkan hasil wawancara terhadap guru mata pelajaran kimia yaitu H. Simarmata, S.Pd, nilai hasil belajar siswa masih ada yang belum memenuhi standar KKM yaitu sebesar 55% dengan standar KKM 82. Siswa masih sulit mengerti ketika melaksanakan percobaan termokimia. Hal ini disebabkan karena materi termokimia adalah salah satu materi pelajaran kimia yang cukup sulit karena pada materi tersebut siswa dituntut untuk dapat memahami reaksi eksoterm dan reaksi endoterm beserta reaksinya, cara menghitung perubahan entalpi, dan cara menghitung kalor reaksi berdasarkan ikatan energi, entalpi pembentukan, kalorimetri serta hukum Hess. Materi tersebut dapat di katakan

[5] Hamzah B, Uno. 2006. *Perencanaan Pembelajaran*. Jakarta : PT Bumi Aksara.hal.34
[6] Hamdani. 2011. Stategi Belajar Mengajar. Bandung: Pustaka Setia hal. 27

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

sulit karena siswa harus dapat menghitung dan menganalis soal-soal termokimia kemudian dapat menghubungkannya dengan kehidupan sehari-hari.

Kemudian peneliti melakukan observasi terhadap siswa kelas X, yang terdiri dari 32 orang siswa yang menjawab angket, didapatkan 93,7% siswa setuju dengan adanya penggunaan media dalam proses pembelajaran kimia. 81,2% siswa dapat mengikuti pembelajaran dengan baik apabila guru menggunakan media pembelajaran. 78,1% siswa setuju apabila belajar dengan metode konvensioal (ceramah) itu membosankan dan lebih cendrung lebih suka berbicara dengan teman dibandingkan memperhatikan materi yang disampaikan. 75% siswa setuju dengan proses pembelajaran yang interaktif (diskusi dan penggunaan media) karena lebih cepat memahami materi pelajaran. 78,1% siswa sulit memahami dengan jelas materi yang disampaikan oleh guru dengan menggunkan metode ceramah saja tanpa adanya media.

Dari permasalahan-permasalahan tersebut, maka peneliti ingin mencoba menerapkan model pembelajaran yang di harapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan adalah model pembelajaran *Problem Solving* disertai media *Macromedia flash*. Model pembelajaran masalah (*problem solving*) merupakan cara memberikan pengertian dengan menstimulasi anak didik untuk memperhatikan, menelaah dan berpikir tentang suatu masalah untuk memecahkan masalah[7]. Dalam Model pembelajaran ini peserta didik dihadapkan pada suatu kondisi permasalahan. Untuk itu anak

[7] Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran,* (Bandung : Remaja Rosdakarya,2005) hal. 142

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

didik harus menemukan sejumlah strategi untuk dapat memecahkan masalah tersebut. Siswa harus memiliki kemampuan untuk mengaplikasikan hukum-hukum dan mengaitkannya dengan lingkungan kemudian merekonstruksinya[8]. Kemudian peneliti menggunakan *media macromedia flash*. *Macromedia flash* adalah salah satu program animasi grafis yang banyak digunakan para designer untuk menghasilkan karya-karya professional, khususnya di bidang animasi. *Macromedia flash* juga merupakan suatu program aplikasi yang digunakan untuk mengolah gambar vektor dan animasi [9]. Dengan tampilan *macromedia flash* berupa animasi ini dapat memikat daya tarik siswa dalam proses pembelajaran.

Model pembelajaran *Problem Solving* ini memilki kelebihan yaitu dapat membuat siswa berpikir kreatif dalam mengerjakan soal-soal yang diberikan guru, sehingga siswa tidak terpaku hanya dari informasi yang didapatkan oleh guru saja. Melalui model pembelajaran ini dapat membiasakan para siswa menghadapi dan memecahkan masalah secara terampil. Model ini juga meransang pengembanagan kemampuan berpikir siswa secara kreatif dan menyeluruh, karena dalam proses belajarnya siswa banyak melakukan mental dengan menyoroti permasalahan dari berbagai segi dalam rangka mencari pemecahan masalah[10].

Pada penelitian yang dilakukan oleh Sri Suparmi di Sekolah Menengah Atas Negeri 3 Bangko pada tahun 2014, bahwa penerapan model *Problem Solving*

[8] Janawi, Metedologi Dan Pendekatan Pembelajaran, (Yogyakarta: Ombak Dua, 2013) hal, 213

[9] Ariyanto, *Pembuatan Animasi Dengan Macromedia Flash Professional 8*, (Semarang : Salemba Infotek, 2006) hal.1

[10] Syaiful Bahri Djamarah, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta : Rhineka Cipta, 2006) hal. 92

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

menghasilkan pengaruh yang sangat signifikan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran kimia yaitu sebesar 11,64%[11]. Dan juga penelitian ini juga telah dilakukan oleh Zarnita di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 sengingi pada tahun 2014, bahwa adanya pengaruh model pembelajaran kooperatif *creative problem solving* dengan metode demonstrasi yang signifikan terhadap hasil belajar siswa yaitu sebesar 33%[12]. Dan juga penelitian jurnal yang telah di lakukan oleh Wahyu Isna Desilia, dkk. Yang mana dalam penelitian ini didapatkan peningkatan hasil belajar dengan nilai *gain* ternormalisasi (*n-gain*) sebesar 0,71[13]. Oleh karena itu, penulis ingin melakukan penelitian yang berjudul **"Pengaruh Penerapan Model *Problem Solving* Disertai media *Macromedia Flash* Terhadap Hasil Belajar Siswa SMA Negeri 4 Pekanbaru"**.

B. Penegasan Istilah

1. Model pembelajaran masalah (*problem solving*) merupakan cara memberikan pengertian dengan menstimulasi anak didik untuk

[11] Sri Suparmi, 2014, *Pengaruh Model Pembelajaran Problem Solving Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Kimia Di Sekolah Menengah Atas Negeri 3 Bangko Kabupaten Kampar Rokan Hilir*, Pekabaru, UIN SUSKA RIAU

[12] Zarnita, 2014, *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Creative Problem Solving Dengan Metode Demonstrasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Kimia Di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Singingi Kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi*, Pekabaru, UIN SUSKA RIAU

[13] Wahyu Isna Desilia, dkk, 2013, *Penerapan Model Pembelajaran Problem Solving Untuk Meningkatkan Prestasi Belejar Siswa Pada Pokok Bahasan Koloid Di Kelas XI IPA SMA Muhammadiyah Pekanbaru*, Peanbaru, Universitas Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University Sultan Syarif Kasim Riau

memperhatikan, menelaah dan berpikir tentang suatu masalah untuk memecahkan masalah[14].

2. *Macromedia flash* adalah salah satu program animasi grafis yang banyak digunakan para designer untuk menghasilkan karya-karya professional, khususnya di bidang animasi[15]. *Macromedia flash* juga dapat berupa tampilan persentasi animasi yang dapat gunakan oleh guru dalam penyampaian materi pembelajaran.

1) Hasil belajar adalah terjadinya perubahan dari hasil masukan pribadi berupa motivasi dan harapan untuk berhasil dan masukan dari lingkungan berupa rancangan dan pengelolaan motivasional tidak berpengaruh terhadap besarnya usaha yang dicurahkan oleh peserta didik untuk mencapai tujuan belajar[16]

C. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka yang menjadi permasalahan yang terindentifikasi dalam penelitian ini sebagai berikut:

a. Guru mengunakan metode ceramah.

b. Nilai hasil belajar siswa masih ada yang belum memenuhi standar KKM yaitu sebesar 55%

c. Siswa tidak memperhatikan guru saat saat proses pembelajaran

[14] Abdul Majid, *Loc. Cit*, hal. 142

[15] Madcoms, *Membuat Animasi Kartu Dengan Macromedia Flash*, (Madiun : Andi, 2004) hal.1

[16] Nashar, *Peranan Motivasi dan Kemampuan Awal dalam Kegiatan Pembelajaran* (Jakarta: Pustaka Pelajar, 2004), hal. 77

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

d. Siswa masih sulit mengerti ketika melaksanakan percobaan termokimia.

e. Siswa masih kurang minat belajar terhadap mata pelajaran kimia.

f. Siswa masih sulit untuk memahami soal-soal termokimia dalam penetuan entalpi, reaksi dan energi ikatan.

2. Batasan Masalah

Mengingat keterbatasan kemampuan peneliti jika dibandingkan dengan luasnya ruang lingkup permasalahan yang ada pada penelitian ini, berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka permasalahan dalam penelitian ini dibatasi untuk melihat hasil belajar siswa khususnya pada ranah kognitif siswa dan penerapan model *problem solving* disertai media *macromedia flash*. Pada pokok bahasan termokimia di kelas XI IPA SMAN 4 Pekanbaru.

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka rumusan masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut : Apakah ada pengaruh penerapan model *Problem Solving* disertai media *Macromedia Flash* terhadap hasil belajar siswa pada materi termokimia di kelas XI SMA Negeri 4 Pekanbaru ?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut: Untuk mengetahui ada pengaruh penerapan model *Problem Solving* disertai media *Macromedia*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

Flash terhadap hasil belajar kimia pada materi termokimia di kelas XI SMA Negeri 4 Pekanbaru.

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Bagi siswa, untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran kimia khususnya pada pokok bahasan termokimia.

b. Bagi guru, dapat dijadikan salah satu model pembelajaran yang dapat diterapkan pada pokok bahasan lainnya.

c. Bagi sekolah, sebagai bahan masukan untuk meningkatkan kualitas kegiatan belajar mengajar di masa yang akan datang, khususnya pada mata pelajaran kimia.

d. Bagi peneliti, untuk menambah wawasan dan ilmu pengetahuan serta pengalaman penulis dalam bidang pendidikan, dan juga dijadkan sebagai landasan berpijak dalam rangka menindak lanjuti penelitian ini dengan ruang lingkup yang lebih luas lagi.

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.